

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain sangat membantu terlaksananya penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan memiliki relevansi yang sama, meliputi persamaan dan perbedaan subjek atau objek dari penelitian.

1. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Komitmen Organisasi, dan Sistem Pengendalian Internal

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Solok. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian internal sebagai variabel (X) dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebagai variabel (Y). Pegawai SKPD Kota Solok merupakan sampel dari penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan ialah regresi linier berganda dengan penyelesaian menggunakan SPSS 20. Hasil penelitian dari Putra & Halmawati (2022) adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Solok.
- b. Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Solok.
- c. Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Solok.

Adanya persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Variabel dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ialah menggunakan variabel independen komitmen organisasi dan sistem pengendalian internal.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan data primer dan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan dari penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu:

- a. Responden yang digunakan pada penelitian terdahulu ialah pegawai bidang keuangan SKPD Kota Solok. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan pegawai keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sidoarjo.

- b. Pada penelitian sebelumnya salah satu variabel independen yang digunakan ialah penerapan sistem akuntansi keuangan daerah. Sedangkan, penelitian saat ini tidak menggunakan variabel tersebut.
- c. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian sebelumnya ialah analisis regresi linear berganda. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan PLS.

2. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Kompetensi, Komitmen Organisasi, Kualitas *Review*, dan Sistem Pengendalian Intern

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, komitmen organisasi, kualitas *review* dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah kompetensi, komitmen organisasi, kualitas *review* dan sistem pengendalian intern sebagai variabel (X) dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebagai variabel (Y). Seluruh auditor di Inspektorat Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah merupakan sampel dari penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan ialah regresi linier berganda dengan penyelesaian menggunakan SPSS. Hasil penelitian dari Riyanto (2022) adalah sebagai berikut:

- a. Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
- b. Komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

- c. Kualitas *review* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
- d. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
- e. Secara bersama-sama kompetensi, komitmen organisasi, kualitas *review*, dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Adanya persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Variabel dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ialah menggunakan variabel independen komitmen organisasi dan sistem pengendalian intern.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan data primer.

Terdapat perbedaan dari penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu:

- a. Responden yang digunakan pada penelitian terdahulu ialah auditor di Inspektorat Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan pegawai keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sidoarjo.
- b. Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen kompetensi auditor dan kualitas *review*. Sedangkan, penelitian saat ini tidak menggunakan variabel tersebut.

- c. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian sebelumnya ialah analisis regresi linear berganda dengan *software* SPSS. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan PLS.
- d. Penelitian terdahulu menggunakan teknik *convenien sampling* dalam pengumpulan data. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode *purposive sampling*.

3. Kualitas Laporan Keuangan, Penerapan *Good Governance*, Standar Akuntansi Pemerintah, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Kualitas Sumber Daya Manusia

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan *good governance*, standar akuntansi pemerintahan, efektivitas sistem pengendalian intern dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Daerah Kota Ambon dan Provinsi Maluku. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah penerapan *good governance*, standar akuntansi pemerintah, efektivitas pengendalian internal sebagai variabel (X) dan kualitas sumber daya manusia kualitas laporan keuangan sebagai variabel (Y). Sampel penelitian ini yaitu seluruh pegawai SKPD Kota Ambon, Kabupaten Maluku Tengah, dan Kabupaten Maluku Barat. Metode analisis data yang digunakan ialah menggunakan SEM PLS. Hasil penelitian dari Siahaya & Sandanafu (2022) adalah sebagai berikut:

- a. *Good governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan SKPD

- b. Standar akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan SKPD
- c. Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan SKPD
- d. Kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan SKPD

Adanya persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Variabel dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ialah menggunakan variabel independen efektivitas pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan data primer dan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*.
- c. Metode analisis data yang digunakan terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan PLS.

Terdapat perbedaan dari penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu:

- a. Responden yang digunakan pada penelitian terdahulu ialah pegawai pegawai SKPD Kota Ambon, Kabupaten Maluku Tengah, dan Kabupaten Maluku Barat. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan pegawai keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sidoarjo.

- b. Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen penerapan *good governance* dan standar akuntansi pemerintahan. Sedangkan, penelitian sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.

4. Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada SKPD Kabupaten Sukoharjo. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan sistem akuntansi keuangan daerah sebagai variabel (X) dan kualitas laporan keuangan sebagai variabel (Y). Pegawai di bagian keuangan atau anggaran atau kebhendaharaan di SKPD Sukoharjo merupakan sampel dari penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan ialah regresi linier berganda dengan penyelesaian menggunakan SPSS. Hasil penelitian dari Rahayu *et al.*, (2022) adalah sebagai berikut:

- a. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada SKPD Kabupaten Sukoharjo
- b. Penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada SKPD Kabupaten Sukoharjo

- c. Sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada SKPD Kabupaten Sukoharjo
- d. Kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada SKPD Kabupaten Sukoharjo.

Adanya persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Variabel dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ialah menggunakan variabel independen kompetensi sumber daya manusia.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan data primer dan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan dari penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu:

- a. Responden yang digunakan pada penelitian terdahulu ialah pegawai yang bekerja di bagian keuangan atau anggaran atau kebidaharaan di SKPD Sukoharjo. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan pegawai keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sidoarjo.
- b. Pada penelitian sebelumnya menggunakan penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem akuntansi keuangan daerah sebagai variabel

independen. Sedangkan, penelitian sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.

- c. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian sebelumnya ialah analisis regresi linear berganda. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan PLS.

5. Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemahaman Akuntansi Berdasarkan SAK-ETAP

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh peningkatan keterampilan sumber daya manusia, proses pengendalian internal, dan keahlian akuntansi terhadap kredibilitas laporan keuangan.. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemahaman akuntansi berdasarkan SAK-ETAP sebagai variabel (X) dan kualitas laporan keuangan sebagai variabel (Y). Pegawai bank koperasi di DKI Jakarta merupakan sampel dari penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan ialah regresi linier berganda dengan penyelesaian menggunakan SPSS. Hasil penelitian dari Surya & Muhyarsyah (2022) adalah sebagai berikut:

- a. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- b. Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

- c. Pemahaman akuntansi berdasarkan SAK-ETAP berpengaruh pada kualitas laporan keuangan

Adanya persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Variabel dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ialah menggunakan variabel independen pemanfaatan teknologi informasi.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan data primer

Terdapat perbedaan dari penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu:

- a. Responden yang digunakan pada penelitian terdahulu ialah Pegawai bank koperasi di DKI Jakarta. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan pegawai keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sidoarjo.
- b. Pada penelitian sebelumnya salah satu variabel independen yang digunakan ialah pemahaman akuntansi berdasarkan SAK-ETAP. Sedangkan, penelitian sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
- c. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian sebelumnya ialah analisis regresi linear berganda. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan PLS.
- d. Teknik pengambilan sampel penelitian terdahulu menggunakan *quota sampling*. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan menggunakan teknik *purposive sampling*.

6. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sistem pengendalian internal dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah sebagai variabel (X) dan kualitas laporan keuangan sebagai variabel (Y). Pegawai OPD Kabupaten Indragiri Hilir merupakan sampel dari penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan ialah regresi linier berganda dengan penyelesaian menggunakan SPSS. Hasil penelitian dari Gustina (2021) adalah:

- a. Sistem Pengendalian Intern tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada OPD Kabupaten Indragiri Hilir.
- b. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada OPD Kabupaten Indragiri Hilir.

Adanya persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Variabel dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ialah menggunakan variabel independen pemanfaatan teknologi informasi.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan data primer dan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan dari penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu:

- a. Responden yang digunakan pada penelitian terdahulu ialah pegawai bagian keuangan dan bendahara keuangan pada OPD Kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan pegawai keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sidoarjo.
- b. Pada penelitian sebelumnya salah satu variabel independen yang digunakan ialah penerapan sistem akuntansi keuangan daerah. Sedangkan, penelitian sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
- c. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian sebelumnya ialah analisis regresi linear berganda. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan PLS.

7. Kualitas Laporan Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengawasan Keuangan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi (X_1) dan pengawasan keuangan daerah (X_2) terhadap Y secara simultan, untuk mengetahui pengaruh X_1 terhadap Y secara parsial, dan untuk mengetahui pengaruh X_2 terhadap Y secara parsial, di SKPD Kabupaten Kerinci. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah sebagai variabel (X) dan kualitas laporan keuangan sebagai variabel (Y). Pegawai SKPD Kabupaten Kerinci merupakan sampel dari penelitian ini. Metode

analisis data yang digunakan ialah regresi linier berganda dengan penyelesaian menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian dari Ridwan *et al.*, (2021) adalah:

- a. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi (X_1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).
- b. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengawasan keuangan daerah (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).
- c. Secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi (X_1) dan pengawasan keuangan daerah (X_2) terhadap Y.

Adanya persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Variabel dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ialah menggunakan variabel independen pemanfaatan teknologi informasi.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan data primer dan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan dari penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu:

- a. Responden yang digunakan pada penelitian terdahulu ialah pegawai bagian pengawasan dan keuangan pada SKPD Kabupaten Kerinci. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan pegawai

keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sidoarjo.

- b. Pada penelitian sebelumnya salah satu variabel independen yang digunakan ialah pengawasan keuangan daerah. Sedangkan, penelitian sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
- c. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian sebelumnya ialah analisis regresi linear berganda. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan PLS.

8. Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal, pemanfaatan sistem akuntansi keuangan daerah, dan implementasi standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal, pemanfaatan sistem akuntansi keuangan daerah, dan implementasi standar akuntansi pemerintahan sebagai variabel (X) dan kualitas laporan keuangan Pemda sebagai variabel (Y). Menggunakan sampel sebanyak 27 OPD di Kabupaten Magelang dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Apriliani *et al.*, (2021) adalah sebagai berikut:

- a. Kompetensi sumber daya manusia tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
- b. Sistem pengendalian internal tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
- c. Pemanfaatan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- d. Implementasi standar akuntansi pemerintahan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Adanya persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Variabel dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ialah menggunakan variabel independen kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan data primer dan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Responden yang digunakan pada penelitian terdahulu ialah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Magelang. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan pegawai keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sidoarjo.

- b. Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen pemanfaatan sistem akuntansi keuangan dan implementasi standar akuntansi pemerintahan. Sedangkan, penelitian saat ini tidak menggunakan variabel tersebut.
- c. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian sebelumnya ialah analisis regresi linear berganda. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan PLS.

9. Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara parsial dan simultan pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern (X) dan kualitas laporan keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. (Y). Menggunakan sampel yang berjumlah 60 responden dari seluruh karyawan bagian akuntansi dan keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Penelitian Arfismanda *et al.*, (2021) menggunakan analisis regresi linear berganda dan menghasilkan pernyataan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan sistem informasi akuntansi (X_1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).
- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan sistem pengendalian intern (X_2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

Adanya persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Variabel dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ialah menggunakan variabel independen sistem pengendalian internal.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan data primer.

Terdapat perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Responden yang digunakan pada penelitian terdahulu ialah karyawan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan pegawai keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sidoarjo.
- b. Pada penelitian sebelumnya salah satu variabel independen yang digunakan ialah sistem informasi akuntansi. Sedangkan, peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
- c. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian sebelumnya ialah analisis regresi linear berganda. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan PLS.
- d. Pada penelitian terdahulu teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* atau sampel jenuh. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

10. Kualitas Laporan Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti dari pengaruh dari pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknologi informasi dan sistem pengendalian intern (X) dan kualitas laporan keuangan (Y). Sampel yang digunakan ialah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Ternate sebanyak 105 responden. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan menghasilkan temuan dari Darwis & Meliana (2020) adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi.
- b. Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh sistem pengendalian intern.

Adanya persamaan dari penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu:

- a. Variabel dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ialah menggunakan variabel independen pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan data primer

Terdapat perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Responden yang digunakan pada penelitian terdahulu ialah karyawan di bagian keuangan pada setiap OPD Kota Ternate. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan pegawai keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sidoarjo.
- b. Pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan komitmen organisasi dan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel independen. Sedangkan, penelitian saat ini menggunakan komitmen organisasi dan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel independen.
- c. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian sebelumnya ialah analisis regresi linear berganda. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan PLS.
- d. Pada penelitian terdahulu teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *proporsional random sampling*,. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

11. Kualitas Laporan Keuangan, Implementasi Sistem Informasi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Audit Internal

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh implementasi sistem informasi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, dan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan secara parsial dan simultan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah implementasi sistem informasi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, dan peran audit interna sebagai variabel (X) dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebagai variabel (Y). Sampel yang digunakan

adalah seluruh pegawai pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan analisis model regresi linier berganda dengan *software* SPSS. Adapun temuan dari Irfan *et al.*, (2020) adalah sebagai berikut:

- a. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan
- b. Peran audit internal berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan
- c. Penerapan sistem informasi keuangan daerah tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan
- d. Kompetensi sumber daya manusia, peran audit internal, dan penerapan sistem informasi keuangan daerah secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Adanya persamaan dari peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu:

- a. Variabel dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ialah menggunakan variabel independen kompetensi sumber daya manusia.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan data primer.

Terdapat perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Responden yang digunakan pada penelitian terdahulu seluruh pegawai pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota Sumatera Utara. Sedangkan,

peneliti sekarang menggunakan partisipan pegawai keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sidoarjo.

- b. Pada penelitian sebelumnya menggunakan implementasi sistem informasi keuangan daerah dan peran audit internal sebagai variabel independen. Sedangkan, penelitian saat ini tidak variabel tersebut.
- c. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian sebelumnya ialah analisis regresi linear berganda. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan PLS.
- d. Teknik pengumpulan sampel penelitian terdahulu menggunakan *nonprobability sampling* sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik *purposive sampling*.

12. Kualitas Laporan Keuangan, Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Penggunaan Teknologi Informasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia dan penggunaan teknologi informasi sebagai variabel (X) dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebagai variabel (Y). Sampel yang digunakan adalah Pegawai Administrasi SKPD Jakarta Barat. Penelitian ini

menggunakan analisis model regresi linier berganda dengan *software* SPSS.

Adapun temuan dari Dewi & Hoesada (2020) adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan standar akuntansi pemerintahan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kota Jakarta Barat
- b. Penerapan sistem pengendalian Intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Pemerintah Kota Jakarta Barat
- c. Penerapan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Pemerintah Kota Jakarta Barat
- d. Penerapan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Pemerintah Kota Jakarta Barat

Adanya persamaan dari peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu:

- a. Variabel dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ialah menggunakan variabel independen sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia dan penggunaan teknologi informasi.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan data primer dan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Responden yang digunakan pada penelitian terdahulu ialah pegawai administrasi SKPD Jakarta Barat. Sedangkan, peneliti sekarang

menggunakan partisipan pegawai keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sidoarjo.

- b. Pada penelitian sebelumnya menggunakan standar akuntansi pemerintahan sebagai variabel independen. Sedangkan, penelitian saat ini tidak menggunakan variabel tersebut.
- c. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian sebelumnya ialah analisis regresi linear berganda. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan PLS.

13. Kualitas Laporan Keuangan, Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh standar akuntansi pemerintahan, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah standar akuntansi pemerintahan, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern sebagai variabel (X) dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebagai variabel (Y). Sampel yang digunakan adalah kepala subbagian Biro Keuangan pada Sekretariat Jenderal Kementerian Negara di Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis model regresi linier berganda dengan PLS. Adapun temuan dari Lehdiara & Nengzih (2020) adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

- b. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- c. Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Adanya persamaan dari peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu:

- a. Variabel dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ialah menggunakan variabel independen kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan data primer dan menggunakan PLS.

Terdapat perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Responden yang digunakan pada penelitian terdahulu ialah kepala subbagian Biro Keuangan pada Sekretariat Jenderal Kementerian Negara di Indonesia. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan pegawai keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sidoarjo.
- b. Pada penelitian sebelumnya menggunakan standar akuntansi pemerintahan sebagai variabel independen. Sedangkan, penelitian saat ini tidak menggunakan variabel tersebut.

14. Kualitas Laporan Keuangan, Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi

Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh komitmen organisasi, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi pada Pemda di wilayah Provinsi DKI Jakarta. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah komitmen organisasi, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel (X) dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebagai variabel (Y). Sampel yang digunakan adalah sebanyak 84 orang OPD DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan analisis model regresi linier berganda dengan *software* SPSS versi 25.00. Adapun temuan dari Tampubolon & Basid (2019) antara lain:

- a. Kualitas laporan keuangan Pemda di wilayah DKI Jakarta dipengaruhi positif oleh komitmen organisasi tetapi tidak signifikan.
- b. Kualitas laporan keuangan Pemda di wilayah DKI Jakarta dipengaruhi positif dan signifikan oleh kompetensi sumber daya manusia.
- c. Kualitas laporan keuangan Pemda di wilayah Provinsi DKI Jakarta dipengaruhi negatif dan tidak signifikan oleh pemanfaatan teknologi.

Adanya persamaan dari peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu:

- a. Variabel dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ialah menggunakan variabel independen komitmen organisasi, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi.

b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan data primer.

Terdapat perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Responden yang digunakan pada penelitian terdahulu ialah karyawan bagian keuangan dan akuntansi di Pemda Provinsi DKI Jakarta. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan pegawai keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sidoarjo.
- b. Pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan sistem pengendalian internal sebagai variabel independen. Sedangkan, penelitian saat ini menggunakan sistem pengendalian internal sebagai salah satu variabel independen.
- c. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian sebelumnya ialah analisis regresi linear berganda. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan PLS.

15. Kualitas Laporan Keuangan, Kualitas Aparatur Daerah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kualitas aparatur pemerintah, sistem akuntansi keuangan Pemda, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitas aparatur daerah, sistem akuntansi keuangan daerah, dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai

variabel (X) dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebagai variabel (Y). Sampel yang digunakan ialah 72 karyawan Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dan temuan yang dihasilkan oleh Pravasanti (2019) yaitu sebagai berikut:

- a. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sukoharjo secara parsial tidak dipengaruhi oleh kualitas aparatur daerah
- b. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sukoharjo secara parsial dipengaruhi signifikan oleh sistem akuntansi keuangan daerah
- c. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sukoharjo secara parsial dipengaruhi signifikan oleh pemanfaatan teknologi informasi

Adanya persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Variabel dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ialah menggunakan kualitas aparatur daerah (kompetensi sumber daya manusia) dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel independen.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan data primer dan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Responden yang digunakan pada penelitian terdahulu ialah pegawai Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan pegawai keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sidoarjo.
- b. Pada penelitian sebelumnya variabel independen yang digunakan ialah sistem akuntansi keuangan daerah. Sedangkan, penelitian saat ini tidak menggunakan variabel sistem akuntansi keuangan daerah.
- c. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian sebelumnya ialah analisis regresi linear berganda. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan PLS.

16. Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kualitas laporan keuangan daerah dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi, dan sistem akuntansi keuangan daerah. Pada penelitian ini menggunakan variabel kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi, dan sistem akuntansi keuangan daerah (X) dan kualitas laporan keuangan daerah (Y). Sampel yang digunakan adalah sebanyak 84 orang yang merupakan pegawai bagian keuangan pada SKPD Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji

hipotesis dengan menggunakan SPSS 23. Temuan yang dihasilkan Oktavia & Rahayu (2019) adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas laporan keuangan daerah dipengaruhi signifikan positif oleh variabel kompetensi sumber daya manusia.
- b. Kualitas laporan keuangan daerah tidak dipengaruhi oleh komitmen organisasi.
- c. Kualitas laporan keuangan daerah dipengaruhi oleh sistem akuntansi keuangan daerah.
- d. Kualitas laporan keuangan daerah dipengaruhi signifikan oleh variabel kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi, dan sistem akuntansi keuangan daerah.

Adanya persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Variabel dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ialah menggunakan variabel independen kompetensi sumber daya manusia dan komitmen organisasi.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan data primer.

Terdapat perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Responden yang digunakan pada penelitian terdahulu ialah karyawan bagian keuangan pada SKPD Kota Bandung sebagai respondennya. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan pegawai

keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sidoarjo.

- b. Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen sistem akuntansi keuangan daerah dan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
- c. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian sebelumnya ialah analisis regresi linear berganda. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan PLS.
- d. Pada penelitian terdahulu teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

17. Kualitas Laporan Keuangan, Komitmen Organisasional, Sistem Informasi Akuntansi, dan Peran Audit Internal

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari komitmen organisasional, sistem informasi akuntansi, dan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah komitmen organisasional, sistem informasi akuntansi, dan peran audit internal sebagai variabel (X) dan daerah variabel (Y) adalah kualitas laporan keuangan pemerintah. Sampel sebanyak 125 pegawai bagian keuangan Pemda Kabupaten Tegal. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Temuan yang dihasilkan oleh Nugroho & Setyowati (2019) adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas laporan keuangan Pemda Kabupaten Tegal dipengaruhi positif dan signifikan oleh komitmen organisasional.
- b. Kualitas laporan keuangan Pemda Kabupaten Tegal dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi.
- c. Kualitas laporan keuangan Pemda Kabupaten Tegal dipengaruhi positif oleh peran audit internal.

Adanya persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Variabel dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ialah menggunakan variabel independen komitmen organisasional.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan data primer dan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Responden yang digunakan pada penelitian terdahulu ialah karyawan bagian keuangan Pemda Kabupaten Tegal. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan pegawai keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sidoarjo.
- b. Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen sistem informasi akuntansi dan peran audit internal, sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.

- c. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian sebelumnya ialah analisis regresi linear berganda. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan PLS.

18. Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi pada kualitas laporan keuangan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah kompetensi sumber daya manusia dan penggunaan teknologi informasi sebagai variabel (X) dan kualitas laporan keuangan sebagai variabel (Y). Sampel yang digunakan adalah pegawai yang menggunakan teknologi informasi di tiga Bank Syariah Situbondo sejumlah 99 orang. Metode analisis yang digunakan ialah regresi linier berganda. Temuan yang dihasilkan Zubaidi *et al.*, (2019) adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia.
- b. Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi.

Adanya persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Variabel dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ialah menggunakan variabel independen kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi.

b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan data primer

Terdapat perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Responden yang digunakan pada penelitian terdahulu ialah karyawan pengguna teknologi informasi di tiga Bank Syariah di Situbondo. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan pegawai keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sidoarjo.
- b. Pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi sebagai variabel independen. Sedangkan, penelitian saat ini menggunakan sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi sebagai variabel independen.
- c. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian sebelumnya ialah analisis regresi linear berganda. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan PLS.

19. Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi, dan Implementasi Sumber Daya Manusia SIMDA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, mengukur, dan membahas pengaruh dari kompetensi sumber daya manusia dan implementasi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di kantor BPKAD Kota Gorontalo. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah kompetensi dan implementasi sumber daya manusia SIMDA sebagai variabel (X) dan

kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebagai variabel (Y). Pegawai BPKAD Kota Gorontalo digunakan sebagai sampel penelitian. Metode analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda. Temuan yang dihasilkan Sulila (2019) antara lain:

- a. Kualitas laporan keuangan pada kantor BPKAD Kota Gorontalo dipengaruhi signifikan oleh kompetensi sumber daya manusia.
- b. Kualitas laporan keuangan pada kantor BPKAD Kota Gorontalo dipengaruhi signifikan oleh penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA).
- c. Terdapat kontribusi pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor BPKAD Kota Gorontalo.

Adanya persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Variabel dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ialah menggunakan variabel independen kompetensi sumber daya manusia.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan data primer

Terdapat perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Responden yang digunakan pada penelitian terdahulu ialah karyawan BPKAD Kota Gorontalo. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan

partisipan pegawai keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sidoarjo.

- b. Pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan komitmen organisasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal dan sebagai variabel independen. Sedangkan, penelitian saat ini menggunakan komitmen organisasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal sebagai variabel independen.
- c. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian sebelumnya ialah analisis regresi linear berganda. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan PLS.

20. Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi, dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan yang dimoderasi oleh komitmen organisasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi sebagai variabel (X), kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebagai variabel (Y), dan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi (Z). Pejabat dan verifikator laporan keuangan serta operator SIMAK-BMN, SAIBA dan inventaris digunakan sebagai sampel penelitian. Metode analisis data yang digunakan ialah menggunakan PLS. Temuan yang dihasilkan Mariani *et al.*, (2019) antara lain:

- a. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
- b. Sistem informasi pelaporan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
- c. Komitmen organisasi tidak mampu memperkuat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan
- d. Komitmen organisasi mampu memperkuat pengaruh sistem informasi pelaporan terhadap kualitas laporan keuangan

Adanya persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Variabel dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini ialah menggunakan variabel independen kompetensi sumber daya manusia.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan data primer dan menggunakan PLS.

Terdapat perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Responden yang digunakan pada penelitian terdahulu ialah pejabat dan verifikator laporan keuangan serta operator SIMAK-BMN, SAIBA dan inventaris. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan pegawai keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sidoarjo.
- b. Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel moderasi yaitu komitmen organisasi. Sedangkan, penelitian sekarang tidak

menggunakan variabel moderasi dan komitmen organisasi digunakan sebagai variabel independen.

- c. Pada penelitian sebelumnya menggunakan sistem informasi sebagai variabel independen. Sedangkan, penelitian saat ini tidak menggunakan variabel tersebut.

21. Kualitas Laporan Keuangan, Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penggunaan Teknologi Informasi, dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui komitmen organisasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, dan penggunaan teknologi informasi sebagai variabel (X), kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebagai variabel (Y), dan komitmen organisasi sebagai variabel intervening. Direksi dan manager atau kepala keuangan pada masing-masing perusahaan daerah di Provinsi Sulawesi Selatan merupakan sampel penelitian. Metode analisis data yang digunakan ialah menggunakan PLS. Temuan yang dihasilkan Fatimah *et al.*, (2019) antara lain:

- a. Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan baik secara langsung maupun melalui komitmen organisasi

- b. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan baik secara langsung maupun melalui komitmen organisasi.
- c. Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan secara langsung, namun secara tidak langsung melalui perantara komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan.

Adanya persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, dan penggunaan teknologi informasi sebagai variabel independen.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan data primer dan menggunakan PLS.

Terdapat perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Responden yang digunakan pada penelitian terdahulu ialah direksi dan manager atau kepala keuangan pada masing-masing perusahaan daerah di Provinsi Sulawesi Selatan. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan pegawai keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sidoarjo.
- b. Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel intervening yaitu komitmen organisasi. Sedangkan, penelitian sekarang tidak

menggunakan variabel intervening dan komitmen organisasi digunakan sebagai variabel independen.

- c. Pada penelitian sebelumnya teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan teknik *purposive sampling*.

22. Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Penerapan Sistem Akuntansi keuangan Daerah

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah sebagai variabel (X) dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebagai variabel (Y). sampel dalam penelitian ini adalah pegawai pengelolaan keuangan pada Satuan Keuangan Daerah di Salatiga Jawa Tengah. Metode analisis data yang digunakan ialah menggunakan analisis regresi linear berganda. Temuan yang dihasilkan Halim & Purnomo (2018) adalah sebagai berikut:

- a. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada unit perangkat daerah di kota Salatiga.
- b. Penerapan sistem akuntansi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada unit perangkat daerah di Kota Salatiga.

Adanya persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel independen.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan data primer dan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Responden yang digunakan pada penelitian terdahulu ialah pegawai pengelolaan keuangan pada Satuan Keuangan Daerah di Salatiga Jawa Tengah. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan pegawai keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sidoarjo.
- b. Pada penelitian sebelumnya menggunakan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah sebagai variabel independen. Sedangkan, penelitian saat ini tidak menggunakan variabel tersebut.
- c. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian sebelumnya ialah analisis regresi linear berganda. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan PLS.

23. Kualitas Laporan Keuangan, Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia terhadap pengelolaan dana desa yang

berimplikasi pada kualitas laporan keuangan desa. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel (X) dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebagai variabel (Y). sampel dalam penelitian ini adalah aparatur pemerintahan desa, seperti kepala, bendahara, sekretaris, dan kepala bagian keuangan dari desa di bawah Kecamatan. Metode analisis data yang digunakan ialah menggunakan PLS. Temuan yang dihasilkan Umar *et al.*, (2018) adalah sebagai berikut:

- a. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa
- b. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa

Adanya persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan pengendalian internal dan kompetensi sumber daya sebagai variabel independen.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan data primer dan menggunakan PLS.

Terdapat perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Responden yang digunakan pada penelitian terdahulu ialah aparatur pemerintahan desa, seperti kepala, bendahara, sekretaris, dan kepala

bagian keuangan dari Desa di bawah Kecamatan. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan pegawai keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sidoarjo.

- b. Pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan komitmen organisasi dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel independen. Sedangkan, penelitian saat ini menggunakan variabel tersebut.
- c. Pada penelitian sebelumnya teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan teknik *purposive sampling*.

Tabel 2.1
Tabel Matriks

No.	Nama Peneliti Sebelumnya	Variabel Independen				KO	
		KO	KSDM	PTI	SPI	MO	INV
1.	Reza Ilham Putra, Halmawati (2022)	TB			TB		
2.	Dicky Zhafar Riyanto (2022)	B+	B+		B+		
3.	Agus Siahaya, Sally Paulina Sandanafu (2022)		TB		TB		
4.	Aprilia Siti Rahayu, Suhesti Ningsih, Desy Nur Pratiwi (2022)		B+				
5.	I Gusti Ngurah Bagus Surya, Muhyarsyah (2022)		B+		B+		
6.	Ira Gustina (2021)				TB		
7.	Ovil Ridwan, Edwin Bustami, Vivi Herlina (2021)			TB			
8.	Rifka Dwi Apriliani, Hadi Sasana, Endang Kartini Panggiarti (2021)		TB		TB		
9.	Ciko Arfismanda, Maulan Irwadi, RM Rum Hendarmin (2021)				B+		
10.	Herman Darwis, Meliana (2020)			B+	B+		
11.	Irfan, Eka Nurmala Sari, Muhyarsyah, Siti Irafah (2020)		B+				
12.	Ratmi Dewi, Jan Hoesada (2020)		TB	B+	B+		
13.	Qoritia Lehdiara, Nengzih (2020)		B+		B+		
14.	Fitri Mariana Tampubolon, Ahmad Basid (2019)	TB	B+	TB			
15.	Yuwita Ariessa Pravasanti (2019)		TB	B+			
16.	Shintami Oktavia, Sri Rahayu (2019)	TB	B				
17.	Frasca Ardy Nugroho, Widhy Setyowati (2019)	B+					
18.	Nabila Zubaidi, Dwi Cahyono, Astrid Maharani (2019)		B+	B+			
19.	Ismet Sulila (2019)		B+				
20.	Ni Luh Eka Mariani, Anik Yuesti, I Nengah Suja (2019)		B			TM	
21.	Siti Fatimah, Abdul Hamid H, Sanusi Fattah (2019)		TB		B+		TB
22.	Anastasia Karina Halim, Paskah Ika Nugroho Purnomo (2018)		B+				
23.	Haryono Umar, Sidin Usman, Rahima Br. Purba (2018)		B+		B+		

Keterangan:

KO : Komitmen Organisasi
KSDM: Kompetensi Sumber Daya Manusia
PTI : Pemanfaatan Teknologi Informasi
SPI : Sistem Pengendalian Internal
MO : Moderasi
INV : Intervening
TB : Tidak Berpengaruh
TM : Tidak Memperkuat
B+ : Berpengaruh Positif

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Agensi

Dalam teori keagenan (*agency theory*), hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut. Teori agensi merupakan teori yang digunakan perusahaan dalam mendasari praktik bisnisnya. Teori keagenan disebut juga sebagai teori kontraktual yang memandang suatu perusahaan sebagai suatu perikatan kontrak antara anggota-anggota perusahaan (Jensen & Melking, 2003).

Hubungan keagenan adalah sebagai suatu kontrak antara satu atau lebih pihak yang mempekerjakan pihak lain untuk melakukan suatu jasa untuk kepentingan mereka yang meliputi pendelegasian beberapa kekuasaan pengambilan keputusan kepada pihak lain tersebut. Dengan demikian, teori ini mengindikasikan adanya kepentingan pada setiap pihak yang ada di perusahaan untuk mencapai tujuan (Jensen & Melking, 2003).

Hubungan antara *principal* dan *agent* dapat mengarah pada kondisi ketidakseimbangan informasi (*asymmetrical information*) karena *agent* berada pada posisi yang memiliki informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dibandingkan dengan *principal*. Dengan asumsi bahwa individu-individu bertindak untuk memaksimalkan kepentingan diri sendiri, maka dengan informasi asimetri yang dimilikinya akan mendorong *agent* untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui *principal*. Dalam kondisi yang asimetri tersebut, *agent* dapat mempengaruhi angka-angka akuntansi yang disajikan dalam

laporan keuangan dengan cara melakukan manajemen laba (Godfrey, 2010).

Pada penelitian ini pihak *principal* adalah masyarakat dan pihak *agent* adalah penyelenggara pemerintah atau OPD. Pihak *agent* memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan memberikan kinerja yang optimal untuk *principal*. Bentuk pertanggungjawaban dari kinerja optimal tersebut dapat dibuktikan dengan mengelola dan menyusun laporan keuangan yang wajar dan lengkap.

2.2.2 Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pencatatan awal pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dilakukan oleh Pejabat Penatausahaan Keuangan SKPD (PPK-SKPD). PPK-SKPD menggunakan dokumen-dokumen transaksi untuk pencatatan. Dokumen transaksi tersebut meliputi bukti penerimaan kas dan LPJ penerimaan, bukti pengeluaran kas dan LPJ pengeluaran, serta bukti transaksi selain kas. Bukti transaksi selain bukti kas adalah bukti memorial transaksi aset dan kewajiban. Contoh bukti memorial adalah berita acara penerimaan barang, berita acara penyelesaian pekerjaan, dan berita acara penghapusan barang (Siregar, 2017).

Pencatatan dilakukan oleh PPK-SKPD pada berbagai jurnal. Penerimaan kas dicatat pada jurnal penerimaan kas. Pengeluaran kas dicatat pada jurnal pengeluaran kas. Transaksi selain penerimaan kas dan pengeluaran kas dijurnal pada jurnal umum. Setelah semua transaksi dijurnal, PPK-SKPD memposting jurnal ke buku besar. Selanjutnya PPK-SKPD membuat neraca saldo berdasarkan saldo-saldo pada buku besar. Selain itu, PPK-SKPD mengidentifikasi data penyesuaian dan membuat jurnal penyesuaian. Neraca saldo dan jurnal

penyesuaian digunakan oleh PPK-SKPD sebagai dasar untuk membuat neraca lajur. Berdasarkan neraca lajur yang sudah dibuat, PPK-SKPD menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan SKPD meliputi (Siregar, 2017) :

- a. Laporan realisasi anggaran
- b. Laporan operasional
- c. Laporan perubahan ekuitas
- d. Neraca
- e. Catatan atas laporan keuangan

Setelah dibuat, PPK-SKPD menyerahkan laporan keuangan SKPD kepada Pengguna Anggaran (PA) untuk diverifikasi dan diotorisasi. Setelah diotorisasi, PA menyerahkan laporan keuangan SKPD kepada Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) melalui fungsi akuntansi SKPKD. PPKD menerima laporan keuangan dari semua SKPD dan mengkompilasinya menjadi laporan keuangan pemerintah daerah (Siregar, 2017).

Penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah dilakukan oleh Bendaharan Umum Daerah (BUD) dengan mencatat semua penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan dan pengeluaran diklasifikasikan ke dalam empat bagian, yaitu arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, arus kas aktivitas pendanaan, dan arus kas aktivitas non-anggaran. Berdasarkan data penerimaan dan pengeluaran kas, BUD menyusun Laporan Arus Kas (Siregar, 2017).

BUD menyerahkan Laporan Arus Kas kepada fungsi akuntansi SKPKD. Fungsi akuntansi SKPKD melakukan pencatatan atas transaksi yang terjadi pada

SKPKD, khususnya transaksi non kas yang ada, misalnya transaksi aset selain kas dan transaksi utang. Fungsi akuntansi SKPKD menyusun laporan keuangan SKPKD meliputi laporan realisasi anggaran, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, neraca, dan catatan atas laporan keuangan (Siregar, 2017).

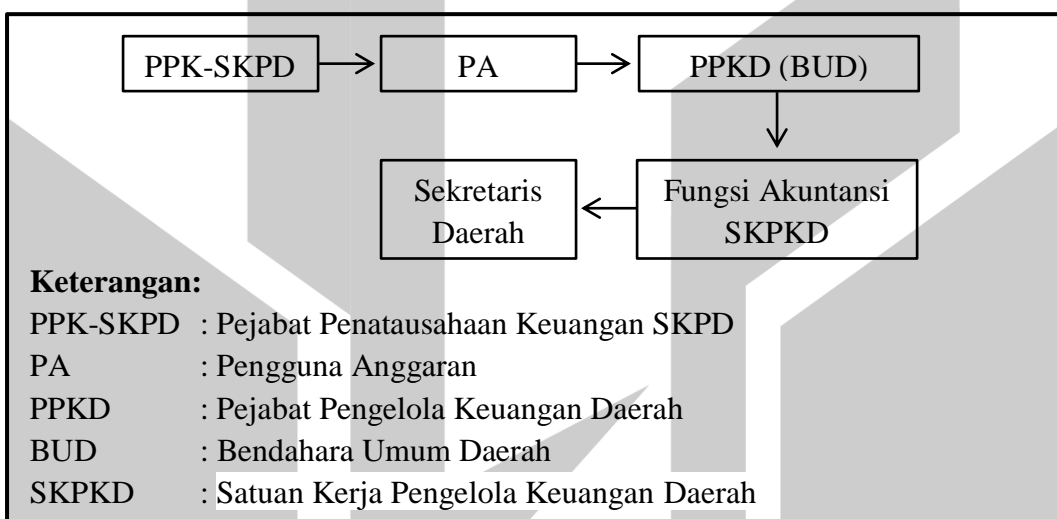
Sampai dengan posisi ini, fungsi akuntansi sudah memiliki laporan arus kas dan laporan keuangan SKPKD. Selain itu, fungsi akuntansi SKPKD juga sudah memiliki laporan realisasi anggaran, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, neraca, dan catatan atas laporan keuangan dari semua SKPD. Pada proses selanjutnya fungsi akuntansi SKPKD mengkonsolidasi semua laporan keuangan tersebut menjadi laporan keuangan pemerintah daerah. Laporan keuangan pemerintah daerah yang disusun adalah (Siregar, 2017) :

- a. Laporan realisasi anggaran
- b. Laporan perubahan saldo anggaran lebih
- c. Laporan operasional
- d. Laporan perubahan ekuitas
- e. Laporan arus kas
- f. Neraca
- g. Catatan atas laporan keuangan

Selain laporan keuangan pemerintah daerah, fungsi akuntansi SKPKD juga meminta laporan keuangan dari Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Fungsi akuntansi SKPKD menyerahkan laporan keuangan pemerintah daerah dan laporan keuangan BUMD kepada PPKD untuk diverifikasi. Selanjutnya PPKD menyerahkan laporan keuangan pemerintah daerah dan laporan keuangan BUMD

kepada Sekretaris Daerah untuk diverifikasi dan disetujui. Selanjutnya Sekretaris Daerah menyerahkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan Laporan Keuangan BUMD kepada Kepala Daerah untuk diotorisasi (Siregar, 2017).

Berikut merupakan ringkasan dari proses penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah:



Gambar 2.1

Alur Penyusunan LKPD

2.2.3 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)

Menurut Mardiasmo, Loho, & Simanjuntak (2021) dalam Standar Akuntansi Pemerintahan, karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki:

1. Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya (Mardiasmo *et al.*, 2021).

2. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik penyajian jujur, dapat diverifikasi, dan netralitas (Mardiasmo *et al.*, 2021).

3. Dapat Dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan

akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan (Mardiasmo *et al.*, 2021).

4. Dapat Dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud (Mardiasmo *et al.*, 2021).

2.2.4 Komitmen Organisasi

Menurut Widari & Sutrisno (2017) komitmen merupakan keterikatan anggota organisasi dengan organisasinya dan untuk berpartisipasi secara aktif pada organisasinya. Keterikatan yang tinggi akan menimbulkan rasa memiliki, sehingga akan timbul keterikatan bagi anggota untuk menggunakan organisasi. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan komitmen terhadap organisasi akan memudahkan pekerjaan sesulit apapun untuk menghasilkan kualitas laporan keuangannya akan baik. Tanpa komitmen organisasi, hal ini dapat mengurangi fokus sumber daya manusia untuk memberikan hasil yang terbaik terhadap tanggungjawabnya. Dengan komitmen yang kuat memungkinkan seseorang untuk menggunakan sumber daya fisik, mental dan spiritual untuk mencapai tujuannya. Sebaliknya tanpa komitmen pekerjaan besar akan sulit dicapai (Maksyur, 2015).

Berdasarkan pendekatan multidimensional dari Allen & Meyer (1991), ada tiga dimensi yang membentuk komitmen organisasional. Ketiga komitmen

tersebut sebagai sebuah kondisi psikologis yang mencirikan hubungan antara karyawan dengan organisasi atau implikasinya yang mempengaruhi individu untuk tetap bertahan dalam organisasi atau tidak. Ketiga dimensi tersebut, yaitu:

1. Komitmen Afektif (*Affective Commitment*)

Komitmen afektif terjadi apabila karyawan ingin menjadi bagian dari perusahaan karena adanya ikatan emosional. Dengan kata lain, komitmen afektif yang kuat akan mengidentifikasi karyawan dengan terlibat aktif dan menikmati keanggotannya dalam perusahaan. Karyawan mengakui adanya kesamaan antara dirinya dan perusahaan, sehingga menunjukkan perhatian dan secara konsekuen membentuk komitmen yang mengesankan (*want*). Selain itu, karyawan tersebut rela untuk melepaskan nilai-nilai pribadinya dan menyesuaikan dengan perusahaan (Islamy, 2016).

2. Komitmen Kontinyu (*Continuance Comimitment*)

Didasarkan pada persepsi karyawan atas kerugian yang akan diperolehnya jika ia tidak melanjutkan pekerjaannya dalam sebuah perusahaan. Dengan kata lain, karyawan tersebut bertahan pada suatu perusahaan karena membutuhkan gaji dan keuntungan-keuntungan lain atau karena belum menemukan pekerjaan lain (*need*) (Islamy, 2016).

3. Komitmen Normatif (*Normative Commitment*)

Komitmen normatif timbul dari nilai-nilai diri karyawan yang bertahan menjadi anggota perusahaan karena ada kesadaran bahwa berkomitmen terhadap perusahaan merupakan keharusan atau kewajiban. Karyawan tersebut hanya

bertahan dalam perusahaan karena mereka merasa memang sudah seharusnya melakukan hal tersebut (*ought/should*) (Islamy, 2016).

2.2.5 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia adalah *human capital* di dalam organisasi. *Human capital* meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan jasa profesional dan ekonomi. *Human capital* ialah sumber pembaharuan ide dan gagasan. Untuk memberikan layanan yang konsisten dan berkualitas tinggi lebih memungkinkan terjadi pada karyawan yang memiliki *human capital* yang tinggi. Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan sumber daya manusia untuk menyelesaikan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai. Sumber daya manusia yang kompeten ini akan lebih mampu memahami logika akuntansi (Maksyur, 2015). Kompetensi sumber daya manusia diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Agar laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas baik dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan (Wati *et al.*, 2014).

Menurut Edison, Anwar, & Komariyah (2016) dalam Hendra & Alfari (2019) untuk memenuhi unsur kompetensi, seorang pegawai harus memenuhi unsur- unsur yang menjadi dimensi dari kompetensi itu sendiri, yakni:

1. Pengetahuan (*Knowledge*)

Dalam penelitian Sonata (2017) pengetahuan (*knowledge*) adalah informasi yang dimiliki oleh seorang individu yang dikombinasikan dengan informasi

yang dimiliki oleh orang lain seperti pengalaman akan menjadi dasar untuk mengambil keputusan atau bertindak. Pengetahuan dapat berasal dari belajar secara formal dan/atau dari pelatihan atau kursus yang terkait dengan bidang pekerjaan yang ditanganinya.

2. Keterampilan (*Skill*)

Menurut Rahadi, Susilowati, & Farid (2021) keterampilan (*skill*) adalah kemampuan untuk melakukan suatu tindakan untuk menciptakan hasil yang diinginkan. Keterampilan (*skill*) menggambarkan aktivitas pelatihan apa yang akan diberi kepada karyawan. Setiap karyawan memiliki keterampilan yang unik yang dimanfaatkan selama mereka bekerja diperusahaan. Memiliki keahlian terhadap bidang pekerjaan yang ditanganinya dan mampu menanganinya secara detail. Selain ahli, ia harus memiliki kemampuan (*ability*) memecahkan masalah dan menyelesaikan sesuatu dengan cepat dan efisien.

3. Sikap (*Attitude*)

Menurut Gitosudarmo & Sudita (2008) dalam Laoh, Tewal, & Oroh (2016) sikap adalah keteraturan perasaan dan pikiran seseorang dan kecenderungan bertindak terhadap aspek lingkungannya. Sikap adalah kondisi mental dan neural yang diperoleh dari pengalaman, yang mengarahkan dan secara dinamis mempengaruhi respon-respon individu terhadap semua objek dan situasi yang terkait. Menjunjung tinggi etika organisasi, dan memiliki sikap positif (ramah dan sopan) dalam bertindak.

2.2.6 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Wilkinson *et al.*, (2000) dalam Ridwan *et al.*, (2021) teknologi informasi selain sebagai teknologi komunikasi untuk menyebarkan informasi juga berfungsi sebagai teknologi komputer (*hardware* dan *software*) untuk mengolah dan penyimpanan informasi. Teknologi informasi meliputi komputer (*mainframe*, *mini*, *micro*), perangkat lunak (*software*), database, jaringan (*internet*), dan bentuk lain yang berhubungan dengan teknologi.

Adanya peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola, dan menggunakan informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang pesat dan potensi pemanfaatannya secara luas. Keuntungan lain yang diberikan dengan penggunaan teknologi informasi ialah kecepatan dalam memproses informasi. Sistem akuntansi di pemerintah daerah mau tidak mau melibatkan transaksi yang banyak dan kompleks. Oleh karena itu, penggunaan teknologi informasi akan membantu mempercepat pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan, serta penggunaan teknologi informasi yang tepat dan didukung oleh keahlian tim operator dapat meningkatkan kualitas dari laporan keuangan (Harnoni, 2016).

Menurut Thompson *et al.*, (1991; 1994) dalam Putra & Darmini (2009) pengukuran pemanfaatan teknologi informasi berdasarkan sebagai berikut:

1. Intensitas Pemanfaatan (*Intensity of Use*)

Menurut Tjhay (2003) dalam Rosyidah (2020) intensitas pemanfaatan merupakan tingkatan seseorang dalam menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran serta pembinaan.

2. Frekuensi Pemanfaatan (*Frequency of Use*)

Menurut Tjhay (2003) dalam Rosyidah (2020) pengukuran pemanfaatan TI dapat dilihat melalui besarnya frekuensi yang berarti seberapa besar penggunaan sesungguhnya yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi informasi.

3. Jumlah Aplikasi atau Perangkat Lunak yang Digunakan (*Diversity of Software Package Used*)

Menurut Tjhay (2003) dalam Rosyidah (2020) indikator yang terakhir adalah mengenai seberapa banyak jumlah perangkat lunak yang digunakan dalam pemanfaatannya. Perangkat lunak dibagi dua jenis yaitu program aplikasi umum dan program aplikasi khusus. Program aplikasi umum merupakan program yang melakukan tugas secara umum bagi penggunanya seperti *web browser, google chrome, microsoft word, spreadsheet, email* dan lainnya. Berbeda dengan program aplikasi khusus yang mana program di setting sebagai program yang secara khusus digunakan untuk mendukung aplikasi khusus bagi penggunanya seperti aplikasi belajar ruang guru, aplikasi multimedia, aplikasi bisnis.

2.2.7 Sistem Pengendalian Internal

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal ialah suatu proses yang berlangsung terus menerus berdasarkan tindakan dan kegiatan pimpinan dan seluruh pegawai untuk menciptakan kepercayaan terhadap pencapaian tujuan organisasi. Dengan dilakukan pengoperasian yang efisien dan

efektif, keandalan laporan keuangan, perlindungan terhadap aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Dengan sistem pengendalian internal akuntansi yang baik, risiko kesalahan dan kesalahan dalam pencatatan atau perhitungan dapat diminimalkan sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan oleh pemerintah daerah. Dengan terbentuknya pengendalian internal dalam sistem akuntansi, maka sistem akuntansi akan menghasilkan informasi akuntansi yang lebih berkualitas (terkini, relevan, akurat, dan lengkap), dan dapat diaudit (Maksyur, 2015).

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) pengendalian internal terdiri dari komponen yaitu (Sujarweni, 2014):

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan pengendalian merupakan Lingkungan perusahaan yang mencangkup sikap para manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian yang ada di organisasi tersebut. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap lingkungan pengendalian adalah filosofi manajemen (manajemen tunggal dalam persekutuan atau manajemen bersama dalam perseroan) dan gaya operasi manajemen, struktur organisasi, serta praktek kepersonaliaan. Lingkungan pengendalian ini amat penting karena menjadi dasar keefektifan unsur-unsur pengendalian internal yang lain. Komponen ini meliputi sikap manajemen di semua tingkatan secara umum dan konsep kontrol secara khusus, hal ini mencangkup etika, kompetensi, serta integritas, dan kepentingan terhadap kesejahteraan sosial.

2. Penilaian Risiko (*Risk Assesment*)

Manajemen perusahaan harus dapat mengidentifikasi berbagai risiko yang di hadapi oleh perusahaan. Suatu risiko yang telah diidentifikasi dapat dianalisa dan di evaluasi sehingga dapat diperkirakan intensitas dan tindakan yang dapat meminimalkannya.

3. Prosedur Pengendalian

Prosedur pengendalian merupakan berbagai proses upaya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menegakkan pengawasan atau pengendalian operasi perusahaan. Prosedur pengendalian meliputi hal-hal sebagai berikut: (1) personil yang kompeten, mutasi tugas dan cuti wajib; (2) pelimpahan tanggung jawab; (3) pemisahan tanggung jawab untuk kegiatan terkait; dan (4) pemisahan fungsi akuntansi, penyimpanan aset dan operasional.

4. Informasi dan Komunikasi

Merupakan elemen-elemen yang penting dari pengendalian internal perusahaan. Informasi tentang lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian dan monitoring diperlukan oleh manajemen sebagai pedoman operasional dan menjamin ketaatan dengan pelaporan hukum dan peraturan-peraturanyang berlaku pada perusahaan.

5. Pemantauan (*Monitoring*)

Pemantauan terhadap sistem pengendalian internal akan menentukan kekurangan serta meningkatkan efektifitas pengendalian. Pengendalian internal dapat di monitor dengan baik dengan cara penilaian khusus atau sejalan dengan usaha manajemen. Usaha pemantauan yang terakhir dapat dilakukan dengan cara

mengamati perilaku karyawan atau tanda-tanda peringatan yang diberikan oleh sistem akuntansi.

2.3 Hubungan antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dalam lingkungan pemerintah daerah, diperlukan pegawai atau aparatur daerah yang berkomitmen untuk memanfaatkan semua informasi yang ada untuk menghasilkan laporan keuangan yang andal dan berkualitas. Selain itu, entitas pemerintah yang berkomitmen dalam penyajian laporan keuangannya akan selalu berupaya untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dan memuat informasi yang berkualitas.

Pada teori keagenan menjelaskan bahwa pihak *principal* (masyarakat) mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada *agent* (OPD). Komitmen sendiri merupakan keterikatan anggota organisasi dengan organisasinya untuk berpartisipasi secara aktif pada organisasinya. Tingginya komitmen organisasi yang dimiliki oleh OPD akan mempengaruhi OPD untuk melakukan usaha yang maksimal dan memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan usaha maksimal tersebut OPD akan merasa lebih mudah untuk mengerjakan pekerjaan sesulit apapun untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan yang wajar dan lengkap.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi komitmen suatu organisasi maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan dengan menghasilkan laporan keuangan yang akurat, relevan dan dapat diandalkan (Maksyur, 2015). Hal ini didukung dalam penelitian Riyanto (2022), Nugroho & Setyowati (2019)

menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Putra & Halmawati (2022), Tampubolon & Basid (2019), Oktavia & Rahayu (2019) mengungkapkan bahwa tidak ada pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan.

2.3.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas

Laporan Keuangan

Ketidakmampuan sumber daya manusia pemerintah daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan ketidaksesuaian dengan standar yang ditetapkan pemerintah. Jika kapasitas pengetahuan sumber daya manusia bagian keuangan atau akuntansi pada instansi di pemerintahan baik, maka kualitas laporan keuangan daerah pada instansi pemerintah pun akan memenuhi karakteristik kualitatif yaitu meliputi relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan sumber daya manusia untuk menyelesaikan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai. Dalam organisasi sektor publik, sumber daya manusia lebih menekankan pada memberikan pelayanan yang unggul untuk masyarakat. Pegawai OPD yang memiliki kompetensi dalam dirinya akan bekerja dengan pengetahuan dan keterampilanya sehingga dapat bekerja dengan lancar, terampil, inisiatif, kreatif dan dengan pengalamanya dapat mengurangi timbulnya kesalahan dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Dapat disimpulkan bahwa semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka semakin baik kualitas laporan keuangan. Hal ini didukung dengan penelitian Riyanto (2022), Rahayu *et al.*, (2022), Surya & Muhyarsyah (2022), Irfan *et al.*, (2020), Lehdiara & Nengzih (2020), Tampubolon & Basid (2019), Oktavia & Rahayu (2019), Zubaidi *et al.*, (2019), Sulila (2019), Mariani *et al.*, (2019), Halim & Purnomo (2018), Umar *et al.*, (2018) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Siahaya & Sandanafu (2022), Dewi & Hoesada (2020), Apriliani *et al.*, (2021), Fatimah *et al.*, (2019), Pravasanti (2019) yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia.

2.3.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas

Laporan Keuangan

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan salah satu sarana penunjang keberhasilan upaya pencapaian visi dan misi pengelolaan keuangan yang baik. Dengan adanya teknologi informasi ini dapat membantu pegawai pemerintahan dalam menyusun laporan keuangan pemerintah dan mempermudah pengolahan data keuangan secara sistematis. Penggunaan teknologi informasi ini akan mengurangi berbagai kesalahan akibat dari *human error*, karena semua kegiatan pengelolaan keuangan akan tercatat lebih sistematis dan pada akhirnya dapat menghasilkan laporan keuangan daerah yang wajar (Harmoni, 2016).

Pemanfaatan teknologi informasi yang mengalami kemajuan yang pesat perlu dimaksimalkan oleh pemerintahan dalam jaringan sistem informasi karena

dalam sistem akuntansi di pemerintahan melibatkan transaksi yang banyak dan kompleks. Dalam implementasinya, pemanfaatan teknologi informasi akan membantu mengurangi kesalahan dari *human eror* sehingga dapat mempercepat proses data transaksi dan penyajian laporan keuangan. Dengan kemajuan teknologi informasi dan pemanfaatannya yang maksimal akan mempermudah *principal* untuk mengakses, mengelola, dan menggunakan informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat.

Dapat disimpulkan bahwa semakin besar penggunaan teknologi informasi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Hoesada (2020), Darwis & Meliana (2020), Pravasanti (2018), dan Zubaidi *et al.*, (2021) mengungkapkan jika kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi. Berbeda dengan penelitian Ridwan *et al.*, (2021) dan Tampubolon & Basid (2019) menyampaikan bahwa kualitas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi.

2.3.4 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengendalian internal adalah sarana untuk mengarahkan, memantau, dan mengukur sumber daya organisasi dan memainkan peran penting dalam pencegahan dan deteksi penipuan. Pengendalian internal mencakup kebijakan dan prosedur yang ditujukan untuk mencapai tujuan dan memastikan atau menyediakan informasi keuangan yang andal, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tingkat organisasi,

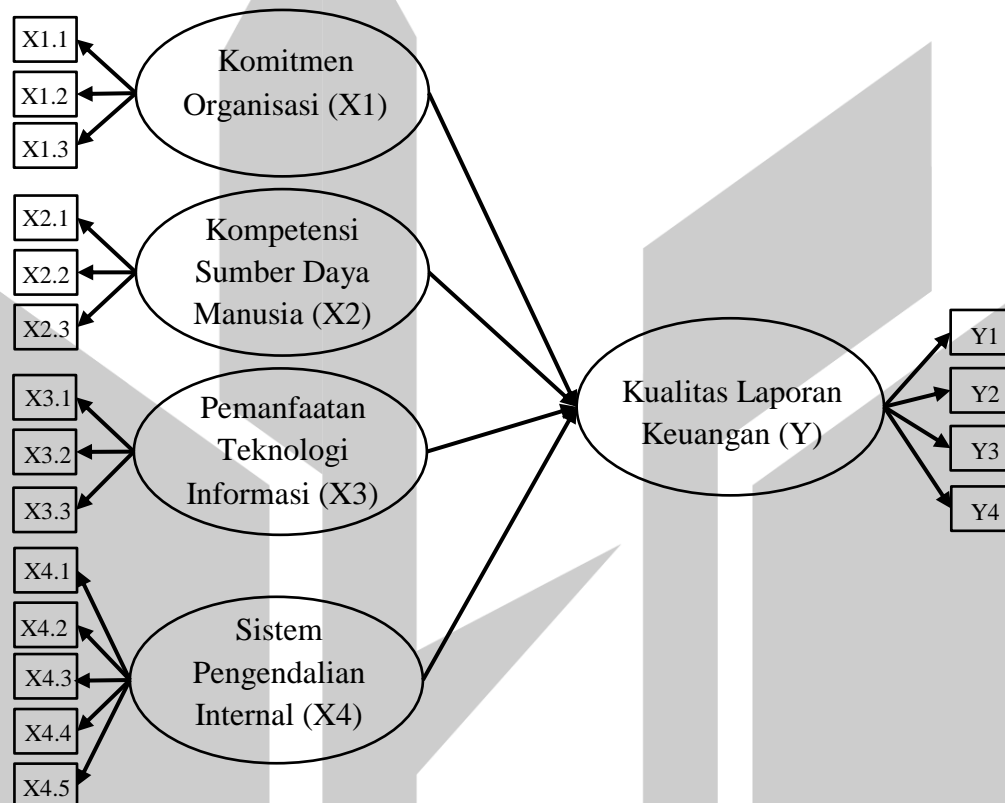
tujuan pengendalian internal berkaitan dengan keandalan laporan keuangan, umpan balik yang tepat waktu atas pencapaian tujuan strategis dan operasional, dan kepatuhan pada hukum serta peraturan (Maksyur, 2015).

Sistem pengendalian internal harus ditetapkan dalam proses penyusunan laporan keuangan karena pemerintah daerah (*agent*) bertanggungjawab atas kualitas laporan keuangan daerah kepada masyarakat (*principal*). Implementasi pengendalian internal yang memadai dapat memberikan keyakinan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat atas kualitas dan keandalan laporan keuangan. Sistem pengendalian internal dilakukan untuk mendukung upaya penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Hal ini dapat dibuktikan dengan pengelolaan keuangan yang wajar, aset dapat dikelola dengan aman, dan adanya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengendalian internal suatu organisasi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan. Hal tersebut didukung oleh penelitian Riyanto (2022), Surya & Muhyarsyah (2022), Arfismanda *et al.*, (2021), Darwis & Meliana (2020), Dewi & Hoesada (2020), Lehdiera & Nengzih (2020), Fatimah *et al.*, (2019), Umar *et al.*, (2018) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, hal tersebut bertentangan dengan penelitian Putra & Halmawati (2022), Siahaya & Sandanafu (2022), Gustina (2021), Apriliani *et al.*, (2019) yang menyebutkan bahwa sistem pengendalian internal tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Gambar kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2

Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

H1 : Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, semakin tinggi komitmen organisasi maka semakin baik kualitas laporan keuangan

H2 : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka semakin baik kualitas laporan keuangan

H3 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi maka semakin baik kualitas laporan keuangan

H4 : Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, semakin baik sistem pengendalian internal maka semakin baik kualitas laporan keuangan